

Menedukasi Petani Anggrek: Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Sektor Pertanian Petani Mitra DD Orchid Nursery

Taufik Rizal Dwi Adi Nugroho¹, Vegyta Irna Agustin², Eka Istara Mawardani³, Maria Ulfa⁴, Fahmi Sanubari⁵

Universitas Trunojoyo Madura

taufikrdanugroho@gmail.com¹

Article Info

Volume 2 Issue 1
Maret 2024

Article History

Submission: 20-12-2023

Revised: 20-03-2024

Accepted: 28-03-2024

Published: 31-03-2024

Kata Kunci:

Pengabdian,
Penyuluhan, Mitra,
Sanitasi

Keywords:

Devotion,
Extension, Partners,
Sanitation



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai sanitasi kepada petani mitra DD Orchid Nursery di Kota Batu Malang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kerjasama kemitraan dengan dua tahapan: persiapan penyuluhan dan pelaksanaan kegiatan. Hasil implementasi kegiatan menunjukkan dampak positif berupa peningkatan kesadaran petani terhadap pentingnya kebersihan lingkungan di sekitar kebun anggrek mereka. Hal ini memiliki dampak positif terhadap kesehatan anggrek dan para pekerja. Dengan pendekatan ini, para petani mitra berhasil memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mendukung pertumbuhan anggrek yang sehat. Kesadaran ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam praktik pertanian mereka serta meningkatkan hasil panen anggrek. Melalui kerjasama kemitraan ini, upaya meningkatkan sanitasi di sektor budidaya anggrek menjadi lebih terfokus dan terarah, memperkuat kontribusi perusahaan dalam mendukung praktik pertanian yang berkelanjutan.

Abstract

This activity aims to provide an in-depth understanding of sanitation to DD Orchid Nursery partner farmers in Batu Malang City. The method used is a partnership-collaboration approach with two stages: preparation of outreach and implementation of activities. The results of the implementation of the activity showed a positive impact in the form of increasing farmers' awareness of the importance of environmental cleanliness around their orchid gardens. This has a positive impact on the health of the orchids and the workers. With this approach, partner farmers have succeeded in understanding how important it is to maintain a clean environment to support healthy orchid growth. It is hoped that this awareness will bring positive changes in their agricultural practices and increase orchid yields. Through this collaborative partnership, efforts to improve sanitation in the orchid cultivation sector will become more focused and targeted, strengthening the company's contribution to supporting sustainable agricultural practices.

1. PENDAHULUAN

Pertanian masih memegang peranan penting dalam banyak sekali aspek hingga saat ini, terutama sebagai sumber pangan bagi populasi global dan sebagai tonggak pembangunan ekonomi di suatu negara. Selain itu, tidak jarang juga saat ini banyak kegiatan pertanian bergerak di bidang pembudidayaan tanaman hias yang mampu memenuhi kebutuhan banyak orang (Rauf et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian menjadi penopang hidup makhluk hidup dan menjadi alasan kuat mengapa sektor pertanian sudah seharusnya terus dikembangkan. Ada begitu banyak hal yang dapat dilakukan agar bisa terus

mengembangkan sektor pertanian, dan yang paling sering diketahui ialah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian serta penyuluhan bagi para petani yang masih memiliki minim sekali ilmu dalam menjalankan sektor pertaniannya. Pengabdian masyarakat adalah konsep berkelanjutan antara individu maupun kelompok dengan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Kegiatan tersebut tentunya bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki cukup ilmu untuk dibagi bersama para petani. Salah satu tokoh yang dapat berperan dalam kegiatan ini adalah mahasiswa. Sebagai kaum muda yang intelektual, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima pengetahuan di ruang kelas, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berpotensi memajukan masyarakat (Cahyono, 2019). Menurut Irwanto (2021), program pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang diselenggarakan sebagai kerja sama antara civitas akademika suatu perguruan tinggi, seperti dosen, mahasiswa dan lembaga program pengabdian tersebut.

Dalam lingkup perguruan tinggi, baik program pengabdian maupun penyuluhan melibatkan penerapan pengetahuan, keterampilan dan sumber daya untuk memecahkan masalah-masalah nyata yang dihadapi masyarakat (Achru, 2021). Menurut Muna (2022), kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa menjadi salah satu hal yang mampu mendongkrak kemajuan bangsa dan negara Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat perubahan positif dan berkontribusi pada pengembangan sosial dan ekonomi di sekitar mereka. Peran mahasiswa dalam program pengabdian ialah sebagai pendamping yang mampu membantu masyarakat untuk mengetahui kekuatan apa yang ada di dalam diri mereka, serta memecahkan persoalan yang sedang mereka hadapi (Qomariah, 2022). Namun sayangnya, hingga saat ini, program pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat sering kali hanya berpengaruh dalam jangka waktu pendek tanpa ada keberlanjutan yang jelas, dan hasilnya pun kadang sulit untuk diukur. Evaluasi dan adaptasi program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat adalah kunci untuk keberhasilan sebuah program pengabdian agar dapat memberikan hasil positif dalam jangka waktu yang panjang (Herlina, 2022).

Kota Batu dikenal sebagai penghasil plasma nutfah anggrek terbesar di Indonesia, khususnya Jawa Timur. Terletak pada ketinggian 600-2.000 meter dari permukaan laut dan curah hujan mencapai 160 mm/bulan serta merupakan daerah pegunungan dengan suhu udara 18°C-31°C menjadikan kota Batu secara iklim cocok untuk budidaya anggrek, khususnya jenis anggrek *Dendrobium* (Andri & Tumbuan, 2015). DD Orchid Nursery merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya pertanian khususnya anggrek. Berlokasi di Jalan Martorejo, Kota Batu Malang dengan memiliki lebih dari 60 mitra petani anggrek. Menurut Rochdiani & Suranta (2017), kemitraan merupakan bentuk kerja sama atau hubungan antara dua atau lebih entitas yang berkerja sama untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam konteks bisnis atau organisasi, kemitraan bisa merujuk pada kesepakatan formal di antara pihak-pihak yang berbeda, seperti sebuah perusahaan dengan perseorangan yang memiliki nilai atau ahli untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sejatinya, kemitraan dengan petani merupakan sebuah strategi yang menekankan pentingnya partisipasi serta keterlibatan petani dalam proses pengambilan keputusan terkait kegiatan pertaniannya. Strategi yang dimaksud ini akan

berdampak adil, dimana semua pihak yang terlibat mendapatkan manfaat yang seimbang (Susanti et al., 2014).

Namun dari banyaknya petani mitra yang dimiliki, beberapa petani yang kami temui di antaranya masih belum sepenuhnya memperhatikan kebersihan lingkungan di sekitar kebun anggrek mereka. Hal tersebut tentunya dapat mengganggu jalannya pertumbuhan anggrek. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani mitra, perhatian terhadap kebersihan lingkungan anggrek melalui kegiatan sanitasi menjadi hal yang krusial. Sanitasi sendiri merupakan tindakan yang diambil untuk memelihara dan meningkatkan kebersihan serta kesehatan lingkungan (Dahniar et al., 2022). Sanitasi mencakup praktik-praktik yang dirancang untuk mencegah penyebaran penyakit. Di beberapa tempat berbeda, biasanya sanitasi yang dimaksudkan ialah dengan memberikan asupan pupuk organik yang cukup bagi tanaman budidayanya, baik yang sudah dewasa maupun yang masih dalam proses pertumbuhan (Martiningsih et al., 2012). Kebersihan bukan hanya berkaitan dengan kegiatan individu, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas anggrek di masing-masing kebun. Menurut Khoiron & Rokhmah (2015), program pengabdian masyarakat dan penyuluhan seperti ini menjadi salah satu strategi yang dapat mendorong kegiatan sanitasi agar terus dijalankan oleh petani mitra di DD Orchid Nursery. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut, maka artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai sanitasi kepada petani mitra DD Orchid Nursery, dengan harapan nantinya dapat menciptakan lingkungan pertanian yang lebih sehat, bersih dan berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan MBKM Kewirausahaan dilaksanakan mulai dari tanggal 18 September 2023 sampai dengan 18 November 2023. Kegiatan MBKM Kewirausahaan ini bertempat di DD Orchid Nursery yang berlokasi di Jl. Martorejo RT.03 RW.03. Kegiatan pengabdian dan penyuluhan kebersihan lingkungan bagi anggrek ini juga dilaksanakan bersamaan dengan mulainya kegiatan magang di DD Orchid Nursery, yakni pada tanggal 18 September 2023 hingga 18 November 2023. Pengabdian kepada masyarakat melalui program MBKM-KWU untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan menggunakan metode pendekatan kerjasama kemitraan melalui tahapan seperti :

1) Persiapan kegiatan pengabdian dan penyuluhan

Koordinasi dengan mitra dalam rangka menyampaikan program serta pelaksanaan program yang telah dirancang untuk direalisasikan di DD Orchid Nursery. Adapun diskusi hal lainnya yang dibahas adalah peralatan yang dapat menunjang kegiatan, serta tempat yang menjadi sasaran kegiatan sehingga berlangsung dengan tertib dan berjalan sesuai dengan harapan. Dilanjut dengan persiapan jadwal dan waktu yang disepakati untuk melaksanakan program pengabdian serta praktik-praktik kebersihan, sanitasi dan membersihkan area kebun dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai bekerja.

2) Pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian dan penyuluhan kebersihan lingkungan kepada petani mitra DD Orchid Nursery ini dilaksanakan 1 kali seminggu, yakni setiap hari Jumat pukul 08:00, oleh kelompok MBKM-KWU serta karyawan DD Orchid yang sukarela membantu. Sementara itu,

untuk praktik kegiatan sanitasi dilaksanakan rutin setiap hari sebelum memulai pekerjaan tepatnya pada pukul 07.00.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan positif yang dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi dengan sebelumnya melakukan identifikasi permasalahan atau kebutuhan apa yang saat ini sedang menjadi persoalan masyarakat setempat, terutama masyarakat di lokasi pengabdian. Adanya sasaran dan tujuan yang jelas merupakan sebuah keharusan yang harus dicapai oleh kedua belah pihak, baik kami mahasiswa sebagai pendamping program maupun masyarakat sebagai objek dalam program ini, yakni petani mitra di DD Orchid Nursery. Dalam hal ini, kurangnya kebersihan lingkungan di sekitar kebun anggrek petani mitra masih kurang diperhatikan dan tidak sepenuhnya terbilang bersih. Masih banyak tanaman-tanaman liar berukuran kecil yang tumbuh di sekitar tempat tumbuh anggrek, di sela-sela arang ataupun moss sebagai media tumbuh anggrek misalnya. Selain itu, terkadang didapati beberapa helai bunga anggrek yang mati serta daun-daun yang menguning kekeringan. Kedua hal tersebut juga sebenarnya perlu untuk dilakukan sanitasi demi menjaga kebersihan lingkungan sekitar anggrek.



Gambar 1. Kegiatan perawatan angrek

Dapat dilihat dari contoh gambar di atas bagaimana kondisi pot tempat anggrek tumbuh dengan menggunakan media arang, banyak sekali ditumbuhi tumbuhan liar berukuran kecil yang dapat mengganggu pertumbuhan anggrek. Hal tersebut disebabkan karena tumbuhan liar tersebut dapat bersaing dengan anggrek untuk mendapatkan nutrisi, air dan cahaya matahari serta dapat menyediakan tempat bagi hama dan penyakit tumbuhan untuk terus berkembang. Gambar tersebut hanya sebagai contoh kondisi pot anggrek di kebun petani mitra, masih banyak lagi pot dengan kondisi yang sama bahkan semua pot tanam memiliki kondisi serupa, baik itu pot kayu, pot tanah, maupun pot plastik seperti di dalam gambar. Permasalahan tersebut mendorong kami untuk melakukan penyuluhan terkait pembersihan pot anggrek dari serangan tumbuhan-tumbuhan liar agar pertumbuhan anggrek tetap terjaga dengan baik.

Kegiatan pengabdian melalui penyuluhan petani ini merupakan langkah yang penting untuk meningkatkan kesehatan dan produktivitas kebun anggrek. Kami memberikan

penyuluhan kepada petani mengenai pentingnya kebersihan untuk mendukung daya pertumbuhan anggrek dengan sosialisasi praktik-praktik sanitasi yang baik, seperti mencuci tangan sebelum dan setelah bekerja di kebun, serta membersihkan peralatan dan alat-alat kerja. Seharusnya bagi petani penting untuk memastikan bahwa kegiatan sanitasi ini harus bersifat berkelanjutan dan dapat dilakukan secara rutin dalam praktik sehari-hari petani.

Kegiatan di atas merupakan kegiatan sanitasi yang sehari-hari kami dan para pekerja lain lakukan di kebun sebelum bekerja. Hal tersebut dilakukan agar lingkungan anggrek tetap bersih dan memberikan kenyamanan bagi setiap orang yang bekerja di sana. Biasanya para pekerja yang melakukan sanitasi ini membawa wadah kecil sebagai tempat pembuangan sementara sampah-sampah kecil di sekitar pot anggrek yang mereka temukan, kemudian dibuang di tempat sampah yang telah disediakan. Tanaman yang sehat cenderung lebih tahan terhadap serangan penyakit dan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik. Kegiatan sanitasi ini juga yang kami arahkan kepada petani mitra agar selalu menjadi kebiasaan mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan kebun. Selain kegiatan sanitasi seperti yang ada di gambar, kami juga membiasakan untuk menyapu kebun, baik sebelum bekerja yaitu jam 07.00 maupun setelah bekerja yaitu jam 16.00 karena sanitasi juga mencakup manajemen sampah dan lingkungan yang bersih. Pembersihan area kebun dan pemilahan sampah dapat mencegah pencemaran lingkungan dan menciptakan tempat yang nyaman bagi tanaman dan pekerja. Kebun anggrek yang bersih juga dapat mengurangi risiko serangan hama. Setelah kegiatan sanitasi seperti ini, kami langsung melaksanakan pekerjaan sesuai dengan job desk masing-masing, seperti melakukan penanaman bibit anggrek atau biasa disebut dengan "Seedling", mencuci botol, membuat media di ruang laboratorium, aklimatisasi, peremajaan dan pedewasaan anggrek.

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa banyak sekali pekerjaan yang dilakukan setelah sanitasi di pagi hari. Pekerjaan di atas meliputi seedling, peremajaan, pendewasaan, transkultur, pembuatan media tanam dan aklimatisasi. Sehingga berdasarkan hal tersebut, maka sanitasi dianggap sangat penting untuk dilakukan secara rutin demi kenyamanan lingkungan sekitar. Sanitasi yang baik menciptakan kondisi kerja yang optimal. Pekerja yang bekerja di kebun anggrek yang bersih dan teratur dapat dengan lebih mudah menjalankan tugas-tugas mereka tanpa kendala yang disebabkan oleh keadaan lingkungan yang tidak memadai. Menjaga kebersihan di tempat kerja juga berarti mematuhi peraturan dan standar keselamatan kerja yang berlaku.

Hasil dari kegiatan sanitasi ini memberikan dampak yang sangat positif, dimana kondisi pot yang sebelumnya dipenuhi tanaman liar menjadi sangat bersih dan nyaman dipandang oleh mata. Sanitasi di sini sebenarnya memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan dan produktivitas anggrek. Praktik sanitasi yang baik dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit pada tanaman anggrek. Dengan menjaga kebersihan pot dan media tanam, dapat menghindari penumpukan sisa-sisa tanaman yang menjadi tempat ideal bagi patogen untuk terus berkembang biak. Selain sebagai pemenuhan aspek kesehatan anggrek, sanitasi juga berkontribusi pada nilai estetika kebun anggrek karena dapat menciptakan ruang yang bersih dan indah. Oleh karena itu, kesadaran dan konsistensi dalam menjalankan sanitasi di kebun

anggrek merupakan langkah untuk terus mendukung keberhasilan pertumbuhan tanaman anggrek dan menjaga keindahan kebun.

4. KESIMPULAN

Program ini juga berhasil membangun kesadaran petani terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan dampak positifnya terhadap kesehatan anggrek dan para pekerjanya. Namun, tantangan berkelanjutan akan tetap masih ada, dan perlu perhatian terus-menerus dalam mendukung kelangsungan implementasi praktik kebersihan di kebun anggrek. Secara keseluruhan, program pengabdian ini bukan hanya menciptakan perubahan positif dalam kebun anggrek, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan pertanian yang berkelanjutan, aman, dan sehat. Keberhasilan program ini menjadi inspirasi bagi upaya serupa di masa depan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat pertanian secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Benteng Paremba Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 19–28.
- Andri, K. B., & Tumbuan, W. J. F. A. (2015). Potensi Pengembangan Agribisnis Bunga Anggrek di Kota Batu Jawa Timur. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 2(1), 19–30.
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32–43.
- Dahniar, T., Syahbudin, A., & Ardi, G. (2022). Sosialisasi Kebersihan Sanitasi Lingkungan di Kampung Cibeber, Desa Cijengkol, Kecamatan Cilograng Lebak Banten. *ADIBRATA JURNAL*, 2(2), 1–7.
- Herlina, E. (2022). Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yang Diterapkan oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130.
- Irwanto. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 44–58.
- Khoiron, & Rokhmah, D. (2015). Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Pemukiman di Perkebunan Kopi Kabupaten Jember. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(2), 187–195.
- Martiningsih, G. E., Widnyana, I. K., Setiyono, T. D., & Anom, I. G. N. (2012). Sanitasi Kebun dan Pupukan Organik pada Tanaman Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Guna Pengendalian Getah Kuning. *Majalah Aplikasi Ipteks Ngayah*, 3(4), 44–50.
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 01(01), 32–50. <https://ejcs.eastasouth-institute.com>
- Qomariah, N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan 'Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler' dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 2(4), 64–70.
- Rauf, A., Mustafa, R., Lapananda, M. S., & Kurniawan Dondo, D. (2023). Pengabdian Masyarakat dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Petani dalam Membuat Produk (Kubeko Scrub). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*, 2(1), 89–97.

- Rochdiani, D., & Suranta, K. J. (2017). Pola Kemitraan antara Petani Padi dengan PT. E-Farm Bisnis Indonesia dalam. *Sosiohumaniora*, 9(1), 1–6.
- Susanti, Kusnadi, N., & Rachmina, D. (2014). Pengaruh Kemitraan Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Sayuran di Kabupaten Bogor. *Forum Agribisnis*, 4(1), 17–34.
- Amri, Aminah, S., Janah, S., Utama, Y. Y., & Dwi, D. R. C. (2023). Representation of Family Law in the Digital Space: A Study of Discourse Analysis on Instagram Accounts. *Al-Istinbath Jurnal Hukum Islam Vol.*, 8(2), 507–534.
- Fatmawatie, N. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Akuntansi Sosial Ekonomi Di Tinjau Dari Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 222–237.
- Fatmawatie, N., & Endri, E. (2022). Implementation of the Principles of Financial Governance in Service Companies. *Journal of Governance and Regulation*, 11(4), 33–45. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i4art4>
- Hidir, A., Zunaidi, A., & Pattiasina, P. J. (2021). Understanding human resources management strategy in implementing good government practice: what research evidence say. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 8(3), 265–273. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n3.1658>
- Natalina, S. A., Zunaidi, A., & Ma, F. (2023). Integration Of Halal Product Certification And Green Marketing As A Survival Strategy For Msme ' s In Indonesia.
- Sulistiyowati, S., Ma' ruf, U., & Rita, D. (2022). The Constitutionality of Notaries Honorary Assembly in the Enforcement of the Notary Ethics Code. *Jurnal Akta*, 9(2), 222. <https://doi.org/10.30659/akta.v9i2.22761>
- Zunaidi, A. (2022). The Contribution of Abu-Hamid al-Ghazali to Shaping Businesspeople's Personalities. *Tsaqafah*, 18(1), 83. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7610>